

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Cerdas bangsa dan mengambil sampel pada kelas X IPS 1 yang berjumlah 25 orang dan X IPS 2 yang berjumlah 25. Jadi, terdapat sampel dengan 50 orang sampel.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan model Quasi Eksperimen Design atau sering disebut dengan eksperimen semu. Karena penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan film pendek terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 8 september pada observasi awal dan memberikan surat izin dan berdiskusi dengan guru ips serta kepala sekolah. Ditanggal 15 sampai 22 september dilakukanlah penelitian hingga selesai dengan pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, pengerjaan pre test dan post test serta kuisisioner. Penelitian ini menggunakan pelajaran Sosiologi sebagai pembelajaran yang dimana menggunakan Film pendek sebagai media pengganti pembelajaran biasa, dan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran biasa dengan metode ceramah dan diskusi.

2. Deskripsi Hasil Data Instrumen

Sebelum dilakukannya penelitian terlebih dahulu peneliti memvalidasikan angket mengenai minat belajar dengan dosen psikologi pendidikan bersama bapak Selamat Pasaribu. Peneliti juga terlebih dahulu akan memvalidasikan angket diluar sampel dan populasi penelitian yaitu pada kelas XI IPS1 dengan 15 pertanyaan. Berikut hasil uji yang diperoleh:

a. Uji Validitas

Validitas adalah “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran”. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item soal, maka penulis menggunakan tehnik pearson korelasi. Berikut hasil validasi tes:

No. Soal	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,407	Valid
2	0,410	Valid
3	0,633	Valid
4	0,629	Valid
5	0,669	Valid
6	0,536	Valid
7	0,446	Valid
8	0,550	Valid
9	0,588	Valid
10	0,468	Valid
11	0,682	Valid
12	0,439	Valid
13	0,585	Valid
14	0,520	Valid
15	0,387	Valid

Tabel diatas menggunakan Uji Validitas pearson yang dimana sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan membanding kan nilai hitung dengan rtabel yang peneliti gunakan adalah $> 0,361$ dengan dasar pengambilan keputusan: jika nilai hitung $> 0,361$ dapat dikatakan valid. Dapat dilihat pada tabel ke 15 pertanyaan dapat dikatakan valid dan bisa dibawa kedalam penelitian.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes tersebut diberikan kepada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali penguji menunjukkan hasil yang relatif sama. Reliabilitas diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan bantuan program SPSS versi 20. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,444$. Untuk koefisien reliabilitas tes

selanjutnya dikonfirmasi ke r_{tabel} *Product Momenta* = 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dinyatakan *reliabel*. Kemudian koefisien korelasi dikonfirmasi dengan indeks keterandalan. Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 < r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber : Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	15



Dari keterangan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing variable memiliki *Cronbach Alpha* $0,814 > 0,422$. Dengan demikian soal test tersebut dapat dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam melihat pengaruh penggunaan Film pendek terhadap minat belajar siswa.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Soal yang baik adalah yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 0,1. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal.

Indeks kesukaran butir-butir soal ditentukan dengan rumus dan bantuan SPSS 20:

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Nilai/angka	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber, Nurmawati, Evaluasi Pendidikan Islam

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Mean	Kategori
1	0,800	Mudah
2	0,800	Mudah
3	0,900	Mudah
4	0,850	Mudah
5	0,750	Mudah
6	0,950	Mudah
7	0,600	Sedang
8	0,850	Mudah
9	0,550	Sedang
10	0,450	Sedang
11	0,950	Mudah

12	0,900	Mudah
13	0,900	Mudah
14	0,750	Mudah
15	0,700	Sedang

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa berkemampuan rendah.

Hasil Uji Daya Beda Soal

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,440	Baik
2	0,440	Baik
3	0,420	Baik
4	0,343	Cukup
5	0,450	Baik
6	0,437	Baik
7	0,380	Baik
8	0,343	Cukup
9	0,348	Cukup
10	0,322	Cukup
11	0,437	Baik
12	0,017	Jelek
13	0,360	Cukup
14	0,321	Cukup
15	0,152	Jelek

3. Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan film pendek sedangkan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Berikut skor test yang diperoleh pada kedua kelas tersebut:

No.	kelas eks (Film pendek)	kelas kontrol (Ceramah)
-----	----------------------------	----------------------------

	pre tes	post tes	pre tes	pos tes
1	65	75	65	70
2	70	89	78	82
3	67	87	55	67
4	68	86	74	79
5	85	90	81	83
6	70	86	71	83
7	76	90	81	83
8	70	86	77	82
9	80	85	80	82
10	72	90	82	85
11	65	78	60	72
12	82	90	82	85
13	82	95	82	86
14	85	90	82	85
15	70	86	72	70
16	75	85	80	84
17	72	87	85	88
18	85	90	72	81
19	82	88	70	75
20	70	78	71	75
21	82	89	80	85
22	90	95	80	86
23	80	90	81	85
24	82	86	81	85
25	72	90	80	82

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pre-test Eksperimen	25	65	90	75,88	7,265
Post-test Eksperimen	25	75	95	86,96	4,783
Pre-test Kontrol	25	55	85	76,08	7,500
Post-test Kontrol	25	65	89	80,88	6,496
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum adalah 65, maksimum 90 dengan standar deviasi 7,265.

Selanjut penghitungan skor pada angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Eksperimen	Kontrol
-----	------------	---------

	(Film Pendek)		(Ceramah)	
	pre test	post test	pre test	post test
1	27	40	27	40
2	28	44	28	44
3	31	38	31	39
4	32	39	32	39
5	27	42	24	42
6	28	39	27	45
7	29	39	27	39
8	33	38	33	40
9	29	38	29	42
10	28	38	27	38
11	33	39	33	45
12	26	35	26	42
13	23	35	23	35
14	30	33	30	48
15	31	31	31	39
16	37	38	36	45
17	29	37	24	49
18	36	41	36	42
19	31	37	30	40
20	35	42	35	43
21	33	40	32	40
22	30	40	30	45
23	33	39	33	45
24	29	40	29	41
25	28	35	28	39

Statistics

		PREEKS	POSEKS	PREKNTR L	POSKNTR L
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
	Mean	30,24	38,68	29,64	38,84
	Std. Error of Mean	,651	,618	,723	,632
	Median	30,00	39,00	30,00	39,00
	Mode	28 ^a	38 ^a	27	39
	Std. Deviation	3,257	3,092	3,616	3,158
	Variance	10,607	9,560	13,073	9,973
	Range	14	14	13	14
	Minimum	23	31	23	31

Maximum	37	45	36	45
Sum	756	967	741	971

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas skor tes pada masing-masing kelompok digunakan uji normalitas SPSS 20. dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada tabel tes of normality dengan menggunakan KolmogorovSmirnov/Shapiro-wilk nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka berdistribusi normal. Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
,128	25	,200 [*]	,975	25	,769
,173	25	,052	,957	25	,356
,087	25	,200 [*]	,971	25	,676
,120	25	,200 [*]	,981	25	,901

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa data hasil berdistribusi normal dengan melihat pada tabel signifikansi yaitu $> 0,05$ pada uji Kolmogorov/Shapiro

2. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas dilakukan untuk dua kelompok perlakuan menggunakan levene dengan software SPSS 20. Dengan pengambilan keputusan yaitu nilai signifikan $0,05$ ($p > 5\%$) terdapat data yang homogen. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti bersifat tidak homogen.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat_Belajar	Based on Mean	,056	1	48	,813
	Based on Median	,070	1	48	,793
	Based on Median and with adjusted df	,070	1	47,903	,793
	Based on trimmed mean	,055	1	48	,815

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai berdistribusi homogen karena pada tabel signifikan/Sig terdapat angka yang $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Perhitungan uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan software SPSS 20, dengan rumus *Analyze, Compare Means-Independent T-test*. Hasil Uji t dilibatkan pada Kolom *t-test for Equality of Means* jika nilai $\text{Sig}(2\text{-tailed}) < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berikut berupa dasar pengambilan keputusan berdasarkan Kriteria Pengujian, berikut ini:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 artinya signifikan.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Dan juga dapat dilihat berdasarkan kriteria pengujian. Berikut merupakan kriteria pengujian ialah :

- 1) Jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
MinatBelajar	Equal variances assumed	1,573	,216	5,618	48	,000	6,320	1,000
	Equal variances not assumed			5,618	41,500	,000	6,320	1,000

Dapat dilihat pada tabel hasil akhir hipotesis diatas terdapat nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$. Kesimpulannya

adalah H_a diterima, artinya bahwa penggunaan film pendek ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, Penggunaan film pendek ini membuat pendidik menyampaikan materi pelajaran Sosiologi lebih efektif dan menarik sehingga dapat membuat peserta didik menjadi lebih berminat ketika belajar Sosiologi ini. dari uraian diatas dapat dilihat bahwa penggunaan film pendek ini memang berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil data, fakta dan teori yang dikemukakan hal tersebut terjadi karena penggunaan film pendek ini merupakan sarana pengantar pesan yang didengar sekaligus dilihat hingga dapat menarik perhatian siswa. Dan pendidik mampu membuat peserta didik lebih berminat dalam kegiatan belajar ini. Dengan hasil yang berdistribusi normal $> 0,05$ dan homogen dengan nilai $0,05 > 0,813$ pada kelas eksperimen, dan hasil akhir pada uji Hipotesis yang dimana H_a dapat diterima dengan pengambilan keputusan $< 0,05$ berarti dapat diterima atau penelitian berhasil dan bahwa Film pendek ini berpengaruh pada Minat belajar siswa maka dari itu, terdapat pada hasil akhir yang dapat dilihat dari nilai Sig2(tailed) adalah 0,00 yang dimana $0,00 < 0,05$.

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

Media film yang dimaksudkan di sini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan di negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah kehidupan orang-orang besar dan sebagainya. Sebagai contoh yang peneliti perhatikan terhadap penggunaan film pendek Sosiologi ini yang berjudul "Berubah" dengan yang diperankan oleh anak sekolah, pengambilan gambar dan kualitas gambar yang bagus sehingga membuat peserta didik lebih tertarik untuk menontonnya, serta durasi yang tidak terlalu lama. Kandungan isi pesan yang

disampaikan didalam film ini juga sangat mudah dimengerti, tentang bagaimana saling berinteraksi satu sama lain saling menghargai orang yang kita belum tentu tau apa keadaannya dan adanya nilai tolong menolong.

Peserta didik menyimak bahan yang di putarkan dengan baik, setelah pemutaran selesai, pendidik menjelaskan lagi materi kepada siswa. Selain itu mereka juga di ajak untuk berdiskusi mengenai apa yang mereka lihat tentang film pendek itu dan mencari apa makna yang terkandung didalamnya. Proses pembelajaran di akhiri dengan pemberian tugas yaitu merangkum materi yang telah disampaikan. Berdasarkan kelebihan dari film pendek dalam proses belajar mengajar antara lain: dapat menarik perhatian, demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan, keras lemah suara yang ada bisa diatur, gambar proyeksi bisa di amati dengan menarik. Guru mata pelajaran Sosiologi di SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe, yaitu ibu Sundari menerangkan bahwa penggunaan media film pendek ini praktis, efisien dan memudahkan untuk menyampaikan materi pelajaran. Meskipun penggunaan media audio visual bergantung dengan tenaga listrik. Tetapi mampu mengantarkan pesan dan dapat menjadikan siswa tertarik dan mudah untuk pada materi yang disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran. Maka terbukti pengaruh penggunaan film pendek dalam mata pelajaran Sosiologi terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe, berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Berbagai usaha telah dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang optimal. Walaupun masih ada beberapa faktor yang sulit dikendalikan seperti waktu yang sangat singkat diakibatkan adanya peraturan dari sekolah selama Covid-19 ini yang membuat sekolah tidak berjalan seperti biasanya dan membuat siswa belajar secara bergilir/menggunakan sesi waktu dalam belajar. Dan adanya kendala dalam pembelajaran tatap muka yang ditunda-tunda membuat peneliti menunggu hingga mereka belajar tatap muka kembali.

Dan peneliti disini juga tidak memiliki kesempatan yang banyak dalam penyampaian macam-macam film pendek Sosiologi yang dijadikan materi/bahan ajar. Mereka hanya diperlihatkan hanya satu film yang singkat karena waktu belajar yang tidak memadai. Dalam kegiatan penelitian/riset ini pasti memiliki kendala-kendala yang tidak terduga tetapi peneliti

berusaha semaksimal mungkin agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana hingga mencapai hasil.

